PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN PETUGAS KEBERSIHAN TERHADAP PENANGANAN SAMPAH MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA

Prabowo Ridho Mubarkah¹, Fia Dewi Auliani^{2*}, Fitria Widya Ghani³

¹Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh

²⁻³Departemen Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh

^{*}Email korespondensi : dr.fiadewiauliani@gmail.com

Abstract: The Influence of Attitudes and Knowledge of Hygienists on the Handling of Medical Waste at Meuraxa Regional General Hospital, Banda Aceh. Medical waste is waste directly generated from the diagnosis and treatment of patients. This includes medical activities in polyclinics, treatment, surgery, obstetrics, autopsy, and laboratory rooms. Some medical waste is categorized as hazardous waste, and some is categorized as infectious. Between 70% and 90% of solid waste generated by sanitation facilities is non-hazardous household waste, such as domestic waste. The general objective of this study was to determine how medical waste is handled by janitors at the Meuraxa Regional General Hospital. This study uses a Qualitative Correlation method conducted at the Meuraxa Regional General Hospital. By using the Purposive Sampling data collection method. The sample in this study used the Total Sampling Technique, where the number of samples was the same as the population of 43 people who handled medical waste at the Meuraxa Regional General Hospital, using a questionnaire totaling 20 questions, including 10 attitude questions and 10 knowledge. The results of this study showed that there were 43 reliable and valid data. Respondent characteristic data include age, education level, working period, and gender. The results of research related to the influence of attitudes and knowledge, with a good attitude level category of 32 people (74.4%) and a good knowledge level category of 31 people (72.1%), on the handling of medical waste at the Meuraxa Regional General Hospital in 2024.

Keywords: Knowledge, Attitude, Handling, Medical Waste.

Abstrak: Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Petugas Kebersihan Terhadap Penanganan Sampah Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh. Sampah medis adalah limbah yang langsung dihasilkan dari tindakan diagnosis dan tindakan medis terhadap pasien. Termasuk dalam kegiatan tersebut juga kegiatan medis di ruang poliklinik, perawatan, bedah, kebidanan, otopsi, dan ruang laboratorium. Sebagian sampah medis termasuk kedalam kategori sampah berbahaya dan Sebagian termasuk dalam kategori infeksius. Antara 70% hingga 90% limbah padat yang dihasilkan oleh fasilitas sanitasi adalah limbah rumah tangga, seperti limbah domestik, yang tidak berbahaya. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanganan sampah medis oleh petugas kebersihan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Korelasi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa. Dengan menggunakan metode pengambilan data Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling yang mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebesar 43 orang yang menangani sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa dengan menggunakan kuisioner yang berjumlah 20 pertanyaan di antaranya 10 sikap dan 10 pengetahuan. Hasil penelitian ini menunjukkan yang realibel dan valid sebanyak 43. Data karakteristik responden meliputi Umur, Tingkat Pendidikan, Masa bekerja, Jenis kelamin. Hasil penelitian terkait pengaruh sikap dan pengetahuan dengan kategori tingkat yang sikapnya baik sebanyak 32 orang (74,4%) dan ketegori tingkat yang pengetahuannya baik

sebanyak 31 orang (72,1%), terhadap penanganan sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Tahun 2024.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Penanganan, Sampah Medis.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu tempat penghasil limbah. Limbah medis adalah salah satu limbah yang dihasilkan dari tempat layanan kesehatan, termasuk dalam semua hasil buangan yang berasal dari instalasi kesehatan, fasilitas penelitian dan laboratorium yang berhubungan dengan prosedur medis (Come RM dkk., 2022). Pengelolaan limbah medis di rumah sakit merupakan bagian penting karena limbah medis memiliki banyak risiko terhadap kesehatan bagi siapa saja, termasuk petugas kebersihan yang ada di rumah sakit, pasien, dan masyarakat. Pengelolaan limbah medis yang tepat dan efektif sangat penting untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Beberapa masalah yang mungkin dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang jenis limbah medis, ketidaktahuan dalam mengimplementasikan peraturan dan kebijakan terkait, serta keterbatasan sumber daya dan infrastruktur yang memadai. Sampah medis padat yaitu limbah yang berasal dari pelayanan medis, perawatan gigi, laboratorium, farmasi, atau yang sejenis, pengobatan, perawatan, Pendidikan yang menggunakan bahan beracun, infeksius, atau bahan berbahaya. Sampah medis rumah sakit dapat dianggap sebagai mata rantai penyebaran penyakit menular dan bisa menjadi tempat tertimbunnya organisme penyakit, hal ini mengingatk sampah medis termasuk ke dalam kategori sampah berbahaya beracun (Laksono GTP dkk., 2021).

Sebagian sampah medis termasuk ke dalam kategori sampah berbahaya dan Sebagian termasuk dalam kategori infeksius. Sedangkan sampah infeksius merupakan sampah yang bisa menjadi sumber penyebaran penyakit baik kepada petugas, pasien, pengunjung, ataupun masyarakat dan sekitar lingkungan rumah sakit. Beberapa risiko Kesehatan yang mungkin ditimbulkan akibat keberadaan

rumah sakit antara lain: penyakit menular (hepatitis, diare, campak, influenza), infeksi nasocomial dan resiko bahaya kimia (Nurhayati H dkk., 2021). Dari seluruh jenis sampah medis yang dihasilkan 70% hingga 90% limbah padat yang dihasilkan oleh fasilitas sanitasi adalah limbah rumah tangga, seperti limbah domestik, yang tidak berbahaya. Sisanya 10% sampai 25% ialah sampah medis padat, yang berbahaya serta bisa mengakibatkan sejumlah permasalahan kesehatan. Rumah Sakit di Indonesia diasumsikan menghasilkan 376.089 ton limbah padat medis per harinya (Nurhayati H dkk., 2021).

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 menunjukkan pencapaian Indonesia dalam pembinaan pengelolaan sampah medis di rumah sakit sebesar 74,76% dan belum memenuhi target renstra kementerian Kesehatan sebesar 75% kemudian di Indonesia juga ditemukan 65,4% petugas kebersihan suatu rumah sakit di Jakarta menderita dermatitis kontak iritan kronik tangan (Trisna D, 2016). Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa adalah rumah sakit tipe B yang merupakan rumah sakit rujukan cukup tinggi di provinsi Aceh. Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa selain menghasilkan sampah medis berbahaya yang berasal dari pelayanan seperti jarum suntik, obat-obatan dan lain-lain yang rata-rata hampir 10 kg sampah medis setiap harinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Korelasi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa. Dengan menggunakan desain cross sectional dan metode pengambilan data Purposive Sampling Dengan kriteria Sampel berdasarkan Kriteria. Data yang diambil dari data primer dengan cara pengisian kuisioner, yang di isi oleh petugas kebersihan yang menangani sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa. Penelitian ini dilakukan

pada bulan Juni 2024. Tempat penelitian merupakan tempat di mana proses pengelolaan/penanganan sampah medis yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa di Jl. Soekarno – Hatta No.1, Mibo, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, provinsi Aceh.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti, atau kumpulan objek penelitian dari data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah seluruh petugas kebersihan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa yang berjumlah 43 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Total Sampling yang mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dengan kriteria inklusi yang meliputi, Petugas kebersihan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa yang bersedia menjadi responden dalam proses penelitian, Petugas kebersihan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa yang mengisi kuesioner secara lengkap. Kemudian

Kriteria Eksklusi meliputi, Petugas kebersihan yang tidak bersedia menjadi responden, Petugas kebersihan yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap, Petugas kebersihan yang sedang tidak hadir. Pada penelitian ini variabel independent (bebas) adalah sikap dan pengetahuan petugas kebersihan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh Tahun 2024. Variabel dependen adalah penanganan sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh 2024. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar kuisisioner dengan *skala likert* dan pengolahan data menggunakan *statistic program social science (SPSS)*.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh, terhadap 43 orang petugas kebersihan yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024 didapatkan hasil karakteristik dan distribusi responden yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	f	%
Remaja akhir 15-19	7	16.3
Dewasa awal 20-40	23	53.5
Dewasa akhir >40	13	30.2
Total	43	100
Jenis Kelamin	f	%
Perempuan	22	51.2
Laki-laki	21	48.8
Total	43	100
Tingkat Pendidikan	f	%
Pendidikan Menengah	43	100
Total	43	100
Masa Kerja	f	%
1-3 Tahun	15	34.9
4-6 Tahun	13	30.2
7-10 Tahun	14	32.6
>10 Tahun	1	2.3
Total	43	100
Sikap	f	%
Baik	32	74.4
Kurang	6	14.0
Tidak Baik	5	11.6
Total	43	100

Pengetahuan	f	%
Baik	31	72.1
Kurang	7	16.3
Tidak Baik	5	11.6
Total	43	100

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh responden dengan kategori usia dewasa awal dengan jumlah 23 orang (53,5%), responden dengan kategori usia dewasa akhir sebanyak 13 orang (30,2%), dan kategori usia remaja akhir sebanyak 7 orang (16,3%). Yang menyatakan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini adalah lebih banyak didominasi oleh responden kategori usia dewasa awal.

Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 22 orang (51,2%), dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (48,8%). Yang menyatakan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini adalah lebih banyak didominasi oleh responden perempuan, meskipun selisih antara jenis kelamin perempuan dengan jenis kelamin laki-laki memiliki selisih yang kecil yaitu 1 orang. Hasil responden berdasarkan Pendidikan Keseluruhan Responden memiliki Pendidikan menengah dengan jumlah 43 orang (100%). Yang menyatakan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini memiliki Pendidikan menengah.

Hasil responden berdasarkan masa kerja di dominasi oleh responden yang

masa kerjanya 1-3 tahun sebanyak 15 orang (34,9%), responden dengan masa kerja 7-10 tahun sebanyak 14 orang (32,6%), responden dengan masa kerja 4-6 tahun sebanyak 13 orang (30,2%), dan responden yang memiliki masa kerja >10 tahun sebanyak 1 orang (2,3%). Yang menyatakan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini di dominasi yang memiliki masa kerja selama 1-3 tahun. Hasil responden berdasarkan sikap di dominasi oleh responden yang sikapnya baik sebanyak 32 orang (74,4%), responden dengan sikap kurang sebanyak 6 orang (14,0%), dan didapatkan responden dengan sikap yang tidak baik sebanyak 5 orang (11,6%). Yang menyatakan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini di dominasi yang memiliki sikap baik yaitu 32 orang.

Hasil responden berdasarkan pengetahuan di dominasi oleh reponden yang pengetahuannya baik sebanyak 31 orang (72,1%), responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (16,3%), dan didapatkan responden dengan pengetahuan yang tidak baik sebanyak 5 orang (11,6%). Yang menyatakan bahwa kaarakteristik responden dalam peneltian ini di dominasi yang memiliki pengetahuan baik yaitu 31 orang.

Tabel 2. Pengaruh Sikap Terhadap Penanganan Sampah Medis

Sikap	Penanganan Sampah Medis						Total	P Value	
	Baik		Kurang		Tidak baik				
	N	%	N	%	N	%			
Baik	32	74.4	0	0	0	0	32	74.4	0.000
Kurang	0	0	6	14,0	0	0	6	14.0	
Tidak Baik	0	0	0	0	5	11.6	5	11,6	
Total	32	74.4	6	14.0	5	11.6	43	100	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperlihatkan Sikap petugas kebersihan terhadap penanganan sampah medis

dengan Sikap Baik yaitu 32 orang (74,4%), Sikap Kurang Baik yaitu sebanyak 6 Orang (14%) dan Petugas

Kebersihan dengan Sikap yang Tidak Baik yaitu sebanyak 5 Orang (11,6%).

Dan dari hasil Uji bivariat dan univariat yang dilakukn didapatkan hasil dengan nilai alpha 0.05 yang di ujikan menggunakan uji Kruskal-Wallis dengan nilai p value di bawah < 0,05 yaitu senilai 0,000 yang menyatakan bahwa tedapat pengaruh yang sangat signifikan antara sikap terhadap penanganan sampah

medis. Hasil tersebut menyatakan menerima hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara sikap dengan tingkat penanganan sampah medis, dan menolak hipotesis 0 (H0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel dengan tingkat penanganan sampah medis.

Tabel 3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penanganan Sampah Medis.

Pengetahuan	Penanganan Sampah Medis						P Value		
	Baik		Kurang		Tidak baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	N		%
Baik	32	74.4	0	0	0	0	32	74.4	0,000
Kurang	0	0	6	14.0	0	0	6	14.0	
Tidak Baik	0	0	0	0	5	11.6	5	11.6	
Total	32	74.4	6	14.0	5	11.6	43	100	

Berdasarkan tabel 3 diperlihatkan Pengetahuan petugas kebersihan terhadap penanganan sampah medis dengan Pengetahuan Baik yaitu 32 orang (74,4%), Pengetahuan Kurang Baik yaitu sebanyak 6 Orang (14%) dan Petugas Kebersihan dengan Pengetahuan yang Tidak Baik yaitu sebanyak 5 Orang (11,6%). berdasarkan dari hasil pengujian bivariat dan univariat yang dilakukan didapatkan hasil dengan nilai alpha 0.05 yang di ujikan menggunakan uji Kruskal-Wallis didapatkan nilai p value < 0,05 yaitu senilai 0,000 yang menyatakan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pengetahuan terhadap penanganan sampah medis. Hasil tersebut menyatakan menerima hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pengetahuan dengan tingkat penanganan sampah medis, dan menolak hipotesis 0 (H0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel dengan tingkat penanganan sampah medis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh responden yang memiliki kategori usia dewasa awal yang berjumlah 23 orang

dengan persentase (53%). Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang dengan presentase (51,2%) dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang dengan presentase (48,8%) maka lebih banyak responden yang memiliki jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dari pada responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil responden berdasarkan Pendidikan yang mayoritas responden memiliki Pendidikan menengah dengan jumlah 43 orang dengan presentase (100%). Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil responden berdasarkan masa kerja yang di dominasi oleh responden yang masa kerjanya 1-3 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase (34,9%). Berdasarkan tabel 5 diapatkan hasil responden berdasarkan sikap di dominasi oleh responden yang memiliki sikap baik dengan jumlah 32 orang dengan presentase (74,4%). Dan berdasarkan pada tabel 6 didapatkan hasil responden berdasarkan pengetahuan di dominasi oleh responden yang pengetahuannya baik dengan jumlah 31 orang dengan presentase (72,1%).

Berdasarkan tabel 2 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 menyatakan terdapat pengaruh sikap terhadap

penanganan dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap terhadap penanganan hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap seseorang maka semakin baik pula penanganan yang dilakukan. Berdasarkan tabel 3 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 menyatakan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap penanganan dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan terhadap penanganan hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik pula penanganan yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian munandar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petugas kebersihan terhadap penanganan sampah medis di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa sebanyak 30 responden memiliki sikap yang sudah baik yaitu (100%) dan pengetahuan yang sudah baik (100%) sehingga pengaruh pada penanganan yaitu (100%), pada penelitian sebelumnya Helwi tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Dan Pengetahuan Petugas Kebersihan Terhadap Penanganan Sampah Medis Di Rumah Sakit Haji Medan sebanyak 40 responden memiliki penanganan yang sudah baik yaitu (82,5%) dan selebihnya (17,%). Namun pada penelitian yang dilakukan sekarang menunjukkan hasil Sikap responden terhadap penanganan sampah medis sudah baik yaitu sebesar (74,4%) Tingkat pengetahuan responden terhadap penanganan sampah medis sudah baik yaitu sebesar (72,1%) dimana menunjukkan terjadi Perbedaan Pendapat dengan Penelitian yang dilakukan Sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian mengenai Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Petugas Kebersihan Terhadap Penanganan Sampah Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Tahun

2024 adalah sebagai berikut, Sikap responden terhadap penanganan sampah medis sudah baik yaitu sebesar (74,4%), Tingkat pengetahuan responden terhadap penanganan sampah medis sudah baik yaitu sebesar (72,1%), Berdasarkan dari Penelitian yang dilakukan didapatkan Bahwa Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Petugas Kebersihan terhadap Penanganan Sampah medis yaitu berupa Faktor Masa Kerja, Usia, Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung K., Juita E., Zuriyani E., (2021) 'Analisis Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara', JPIG (Jurnal Pendidik dan Ilmu Geogr, 6(2):115-124.
- Akbar., Hairil and Hadiansyah., Muhammad I and Rahayu., Endang Purwati and Syavia., Diana and Hakim., Rosyid Ridlo and Annashr., Nissa Noor and Kurniawan., Aptu Andy and Herniwanti., Herniwanti and Fajarwaty., Tri and Hasanah., Pathiatul and Asman A., (2021) 'Sanitasi Rumah Sakit' , <http://repository.unp.ac.id/36036/>
- Amalia F., Putri MK., (2021) 'Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan Kota Palembang', J Swarnabhumi, 6(2):134-142. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/5452>
- Andarnita A., (2012) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah medis di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr . ZAINOEL ABIDIN. J Kesehat Lingkung Rumah Sakit' .
- Anika N., (2020) 'Perpustakaan universitas airlangga. Konsep Pengalaman Dalam Suatu Tindakan dan Manaj Tindakan di RS Airlangga' .
- Arisma N., 'Gambaran pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit HI Muhammad Yusuf

- Kalibalangan Kota Bumi Tahun 2019'. Ruwa Jurai J Kesehatan Lingkungan, 15(2):85. doi:10.26630/rj.v15i2.2808.
- Azhari M., A MBS., Candra A., et al., (2019) 'Universitas Abulyatama Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petugas Kebersihan Daerah Meuraxa' 0000(xx):1-8.
- Barat DKPJ., (2019) 'Kebijakan Pengelolaan Limbah Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Kebijak Pengelolaan Limbah Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehat', 58(12):62.
- Come RM., Sarungallo ZL., Lisangan MM., (2022) 'Karakteristik limbah medis padat dan pengelolaannya di Rumah Sakit Umum Daerah Manokwari' Cassowary, 5(1):22-34. doi:10.30862/cassowary.cs.v5.i1.95
- Fadhla AA., (2019) 'Analisa Kualitas Pengelolaan Sampah Medis Di RSUD Kudungga Sangatta Kabupaten Kutai Timur Anal kualitas pengelolaan sampah medis di RSUD Kudungga kabKutai timur', (7):1-12.
- Kinseng RA., (2004) 'Struktugenesi: sebuah teori dan tindakan Structugency : A Theory of Action, Definisi dan pengertian tindakan terhadap sebuah tindakan sanitasi', Published online.
- Laksono GTP., Sari A., (2021) Upaya pengendalian risiko pada unit pengelolaan limbah medis benda tajam di rumah sakit', J Public Heal Educ. 1(1):40-47.
- Merdeka EKP., Tosepu R., Salma WO., (2021) 'Analisis Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tenaga Kesehatan terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Kabupaten Konawe Utara', Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, 4(2):193-200. doi:10.56338/mppki.v4i2.1495.
- Nasution arif zulkifli., (2018) 'Pengolahan limbah padat domestik' Krtha Bhayangkara, 8;12(1):78-90.
- Nuerma., Bagus S., (2020) 'Pengendalian sanitasi dalam rangka pencegahan penyebaran corona' Malaysian Palm Oil Council, 21(1):1-9.
- Nurhayati H., Ramon A., Febriawati H., Wati N., (2021) 'Pengelolaan Limbah Medis Padat B3 Di Puskesmas Perawatan Betungan Kota Bengkulu Tahun 2021' Avicenna J Ilm, 16(2):97-110.
- Pandelaki YD., Doda DV., Malonda NS., (2021) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pengemudi Taksi Online Di Kota Tomohon' ,J Kesmas, 10(7):67-77.
- Prila Arlinda V., Windraswara R., Azinar M., (2023) 'Analisis Pengelolaan Limbah Medis' Jppkmi, 3(1):52-61. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>
- Pristiwanti D., Badariah B., Hidayat S., Dewi RS., (2022) 'Pengertian Pendidikan' ,J Pendidik Dan Konseling, 4(6):1707-1715. doi:10.13140/RG.2.2.25251.78880
- Ridwan M., Syukri A., Badarussyamsi B., (2021) 'Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya' J Geuthèè Penelit Multidisiplin, 4(1):31. doi:10.52626/jg.v4i1.96
- Rudend AJ., Hermana J., (2021) 'Kajian Pembakaran Sampah Plastik Jenis Polipropilena (PP) Menggunakan Insinerator, Jurnal Teknik ITS, 9(2). doi:10.12962/j23373539.v9i2.55410
- Saputro HD., Dwiprigitaningtias I., (2022) 'Penanganan Pada Limbah Infeksius (Sampah Medis) Akibat Covid 19 Untuk Kelestarian Lingkungan Hidup' Jurnal Dialekt Huk, 4(1):1-18. doi:10.36859/jdh.v4i1.1068
- Sholihah M., Sjaaf AC., Djunawan A., (2021) 'Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Di Rumah Sakit Sentra Medika Cikarang Medical.

- Manaj Kesehat. 7(1):105-114.
Www.jurnal.stikes-yrsds.ac.id
- Teori AK., Evaluasi P., (2013) 'Sikap dan pengetahuan Teori Sikap dan Tindakan Dalam Penanganan Limbah' Published online, 10-65.
- Trisna D., (2016) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah medis di Rumah Sakit Umum Mayjen H.A Thalib Kabupaten Kerinci tahun 2016' Univ Andalas, Published online.
- Utari Ida., (2017) '7 Pilar Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Menangani Limbah Medis' .
- Vina Amalia Rifanti., (2013) 'Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban sosial di Puskesmas Lojejer Wuluhan Jember' ,NBER Work Pap, Published online, 89.
<http://www.nber.org/papers/w16019>